

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terkait tentang implementasi pembelajaran qowaid dan tajwid menggunakan kitab *Irsadul mustafid fi fahmi al-qowaid wa tajwid* di MTsN 3 Jombang. Maka dapat diambil kesimpulan tentang pengintergrasian antara materi qowaid dan tajwid yaitu *Pertama*, untuk mengetahui kemampuan peserta didik fasih membaca al-Qur'an, tajwid, makharijul hurufnya benar. Manfaat utama adalah peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh. Ketika mereka memahami tata bahasa Arab melalui nahwu, mereka bisa lebih mudah memahami aturan-aturan tajwid. Sebaliknya, praktik tajwid yang mereka lakukan juga memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur bahasa yang mereka pelajari di nahwu.

Kedua, untuk mengetahui tata bahasa Arab dasar dengan menggunakan kitab nahwu wadhih yang di dalamnya lebih banyak contoh-contoh untuk dipraktekkan agar peserta didik dapat memahami lebih mudah. *Ketiga*, tantangan dari adanya pembelajaran qowaid adalah sebagian pemahaman peserta didik lambat terutama dalam nahwu dan shorof. Hal ini MTsN 3 Jombang membuat terobosan baru dengan diadakannya jam tambahan diantaranya; praktik ibadah, baca tulis al-Qur'an dan kitabnya.

B. Implikasi

Implikasi pada tulisan ini terdapat dua hal diantaranya; Implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan kepada pembaca terkait tentang bidang pendidikan, terutama mengenai kajian qowaid dan tajwid di lembaga sekolah atau pondok.

2. Implikasi Praktis

a. Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b. MTsN 3 Jombang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya dapat terus meningkat pemahaman peserta didik dalam bidang keagamaan khususnya pada materi tajwid dan qowaid. Agar dapat melafadkan ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih dan memahami kitab-kitab turats karya ulama salaf.

C. Saran

Kombinasikan pembelajaran nahwu (tata bahasa Arab) dan tajwid (hukum bacaan Al-Qur'an) dalam satu mata pelajaran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif. Gunakan pendekatan praktis dengan menerapkan teori

nahwu dalam bacaan Al-Qur'an yang dipelajari dalam tajwid. Penggunaan Bahan Ajar yang tepat, Gunakan kitab yang menyediakan contoh-contoh praktis dari nahwu yang relevan dengan tajwid, seperti kitab nahwu wadhih, imrithi, alfiyah, hidayatul mustafid dan lain-lain. Pilih materi ajar yang memadukan tata bahasa dan hukum bacaan secara seimbang setelah itu sering latihan. Berikan pelatihan khusus kepada guru untuk mengajar materi integrasi ini dengan efektif. Dorong guru untuk terus memperbarui pengetahuan mereka dalam kedua bidang ini melalui *workshop* dan seminar. Lakukan evaluasi rutin untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nahwu dan tajwid secara terintegrasi. Berikan *feedback* konstruktif untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka. Sediakan banyak latihan praktis yang memungkinkan peserta didik menerapkan teori nahwu dan tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an. Gunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan praktik membaca bersama.

Yang terakhir Pemanfaatan Teknologi, Manfaatkan teknologi pendidikan, seperti aplikasi i'rab dan nahwu, nahwu pedia pada pembelajaran nahwu dan gunakan aplikasi belajar tajwid, serta jadikan kelas *fun game* untuk mendukung proses belajar mengajar.